



ATURAN PERDA

Parkir Sekaten Rp5.000

JOGJA—Pasar Malam dan Perayaan Sekaten (PMPS) 2017 di Alun-Alun Utara Jogja resmi dibuka oleh Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Paku Alam X, Jumat (10/11).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Sayangnya, setelah pembukaan PMPS, diwarnai dengan aksi nakal juru parkir (jukir). Banyak tarif parkir yang melebihi ketentuan yang sudah ditetapkan Kecamatan Gondokusuman diberlakukan ke pengunjung. Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* di lapangan, tarif parkir rata-rata Rp3.000-Rp5.000 untuk sepeda motor. Karcis parkir pun berbeda-beda.

Camat Gondokusuman, Agus Arif mengakui hal itu. Ia mengatakan tarif resmi parkir PMPS menyesuaikan dengan Perda No.4/2012 tentang Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir (TKP). "Tarif parkir resmi baru berlaku per hari ini [kemarin]," kata dia.

Ia menyatakan, semua yang mengelola parkir PMPS adalah warga sekitar Gondomanan. Ia memastikan tidak ada di luar warganya. Pihaknya telah menyerahkan pengelolaan parkir kepada warganya dan sudah meminta agar tarif sesuai Perda. Tarif tersebut Rp1.000 untuk dua jam pertama, selanjutnya berlaku progresif 50% dari nilai tarif. Kecamatan menggenapkan menjadi Rp2.000 karena

sebagian besar pengunjung melebihi dua jam, sementara pengelola parkir tidak memiliki alat hitung waktu parkir.

Di sisi lain, meski sudah resmi dibuka, Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan masih menerima pendaftaran stan PMPS.

"Sampai sore ini [kemarin] stan sudah terisi sebanyak 466 dari total 486 stan," kata Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi saat pembukaan. Heroe mengatakan pendapatan

PMPS pun sudah hampir mencapai target Rp1 miliar. Namun di luar itu, ia berharap PMPS berdampak luas bagi pertumbuhan ekonomi warga sekitar.

Heroe menyatakan pihaknya akan mengevaluasi secara keseluruhan penyelenggaraan PMPS agar lebih relevan dengan kondisi kekinian, sehingga tidak hanya sekadar berdagang.

"Agar Sekaten bisa menjadi lokomotif yang menunjukkan pertumbuhan gerak ekonomi Kota Jogja," kata Heroe.

Ia bersyukur PMPS kali ini banyak melibatkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang tidak perlu menyewa. Saat ini ada 14 stan UMKM, dan beberapa stan dari organisasi perangkat daerah (OPD). Ada juga stan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Maryustion Tonang mengatakan total pendapatan yang diperoleh dari penyewaan stan sampai sore kemarin sekitar Rp900 juta. Menurut dia, proses pembayaran dilakukan melalui transaksi nontunai.

"Semua via transfer pembayarannya, tidak ada yang tunai," ujar dia.

Terkait dengan masih ada stan yang tersisa, pihaknya masih membuka penyewaan. Penyewaan stan dilayani di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan di lantai II Pasar Barisbaris.

Banyak tarif parkir yang melebihi ketentuan yang sudah ditetapkan Kecamatan Gondokusuman.

Semua yang mengelola parkir PMPS adalah warga sekitar Gondomanan.

1.
2. **Kec. Gondomanan**
3.
4.
5.

☐ Negatif ☐ Amat Se
☐ Positif ☐ Segera
☒ Netral ☐ Biasa

✓ Segera

✓ Untuk diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005